



Integrasi Sistem Akuntansi Manajemen, Informasi Kinerja, dan Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Fenika Sianturi

Universitas HKBP Nommensen Medan

Ronael Sihotang

Universitas HKBP Nommensen Medan

Angelika Nainggolan

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: fenikasianturi@student.uhn.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi integratif antara Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), informasi kinerja, dan Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) dalam meningkatkan kinerja manajerial dan nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Indonesia. Dalam era persaingan dan kesadaran keberlanjutan yang semakin tinggi, organisasi dituntut tidak hanya berorientasi pada efisiensi internal, tetapi juga pada keberlanjutan eksternal dan legitimasi sosial. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka dari sepuluh artikel ilmiah yang relevan, diperoleh bahwa karakteristik SAM, sistem pengukuran kinerja yang baik, dan penerapan EMA secara terintegrasi memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, efektivitas operasional, serta citra dan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan multidimensional dalam penguatan daya saing industri manufaktur di Indonesia.

Keywords: *accounting integration; environmental management accounting; managerial performance; manufacturing sector; sustainability.*

Abstrak. This study aims to analyze the integrative contribution between Management Accounting System (SAM), performance information, and Environmental Management Accounting (EMA) in improving managerial performance and company value in the manufacturing sector in Indonesia. In an era of competition and increasing awareness of sustainability, organizations are required to be oriented not only to internal efficiency, but also to external sustainability and social legitimacy. Using a literature review approach from ten relevant scientific articles, it was found that the characteristics of SAM, a good performance measurement system, and the integrated implementation of EMA have a positive influence on decision-making, operational effectiveness, and company image and values. These findings show the importance of a multidimensional approach in strengthening the competitiveness of the manufacturing industry in Indonesia.

Kata Kunci: *integrasi sistem akuntansi, akuntansi lingkungan, kinerja manajerial, sektor manufaktur, dan keberlanjutan*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di Indonesia menghadapi tantangan kompetitif yang semakin kompleks di era globalisasi dan transformasi digital. Untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing, perusahaan dituntut tidak hanya mengelola sumber daya secara efisien, tetapi juga mengintegrasikan sistem informasi yang andal dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) menjadi salah satu instrumen penting dalam menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, terintegrasi, dan luas cakupannya bagi manajemen dalam

merumuskan strategi serta mengendalikan operasional perusahaan. Karakteristik informasi akuntansi yang mencakup broad scope, aggregation, integration, dan timeliness terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kinerja manajerial. Namun, efektivitas SAM sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung seperti tingkat desentralisasi, penggunaan teknologi informasi, serta saling ketergantungan antar unit organisasi. Selain aspek internal perusahaan, isu keberlanjutan (sustainability) dan kepedulian lingkungan menjadi faktor eksternal yang tak kalah penting dalam menentukan nilai perusahaan. Akuntansi manajemen lingkungan (Environmental Management Accounting/EMA) berkembang sebagai pendekatan strategis yang mampu mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya serta dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Praktik EMA yang baik tidak hanya mendukung efisiensi biaya dan pengelolaan risiko lingkungan, tetapi juga meningkatkan citra dan legitimasi perusahaan di mata publik dan investor. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa penerapan sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi, baik dari sisi finansial maupun non-finansial, turut memperkuat hubungan antara informasi akuntansi dan kinerja manajerial. Sistem tersebut membantu manajer menilai pencapaian tujuan secara lebih komprehensif dan strategis. Namun, temuan dari berbagai penelitian juga mengungkapkan adanya inkonsistensi hasil terkait pengaruh SAM dan EMA terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan integratif yang menggabungkan karakteristik sistem akuntansi manajemen, informasi kinerja, serta akuntansi lingkungan untuk menjawab kebutuhan perusahaan manufaktur secara holistik. Dengan demikian, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana integrasi ketiga elemen tersebut dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja manajerial sekaligus memperkuat nilai perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini menjadi relevan dalam rangka mendukung praktik manajemen strategis berbasis informasi di sektor industri manufaktur Indonesia yang berorientasi pada efisiensi, keberlanjutan, dan keunggulan kompetitif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial di perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana peran sistem pengukuran kinerja dalam memperkuat hubungan antara informasi akuntansi dan kinerja manajerial?
3. Sejauh mana penerapan akuntansi manajemen lingkungan (EMA) memengaruhi nilai perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Bagaimana integrasi antara SAM, sistem informasi kinerja, dan EMA dapat meningkatkan kinerja manajerial dan nilai perusahaan secara simultan?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial.

2. Menguji peran sistem pengukuran kinerja dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajerial.
3. Mengidentifikasi kontribusi penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Merumuskan model integrasi antara SAM, informasi kinerja, dan EMA dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan manufaktur di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) adalah sistem formal yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan dan non-keuangan guna membantu manajer dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian aktivitas organisasi (Simons, 1987). Karakteristik informasi dalam SAM yang dianggap relevan untuk mendukung manajerial performance mencakup:

- **Broad Scope:** mencakup informasi internal dan eksternal, historis maupun proyeksi, serta keuangan dan non-keuangan.
- **Aggregation:** kemampuan informasi untuk diringkas pada level organisasi tertentu (divisi, departemen, unit).
- **Timeliness:** ketepatan waktu dalam penyampaian informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat.
- **Integration:** keterpaduan informasi lintas fungsi atau departemen.

Chenhall dan Morris (1986) mengemukakan bahwa keempat karakteristik tersebut dapat memengaruhi kinerja manajerial secara signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian Solechan dan Setiawati (2009), yang menemukan bahwa karakteristik SAM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial mengacu pada kemampuan manajer dalam menjalankan peranannya secara efektif dan efisien, seperti dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasional unit yang dipimpinnya. Penilaian kinerja manajerial biasanya dikaitkan dengan pencapaian target, efektivitas kerja tim, dan kemampuan mengambil keputusan yang strategis (Mia dan Chenhall, 1994).

Menurut penelitian Juniarti dan Evelyne (2003), karakteristik informasi yang dihasilkan SAM berhubungan signifikan dengan kinerja manajerial, tergantung pada kebutuhan manajer.

Sistem Pengukuran Kinerja

Sistem pengukuran kinerja merupakan alat manajemen untuk menilai sejauh mana tujuan organisasi tercapai. Sistem ini tidak hanya melibatkan aspek keuangan tetapi juga non-keuangan seperti kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, dan efisiensi proses internal.

Menurut Steffi Sigilipu (2013), sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial meskipun penerapan informasi akuntansi manajemen tidak

selalu memiliki pengaruh langsung. Pengukuran yang tepat membantu manajer menyesuaikan strategi dan mengidentifikasi kelemahan dalam proses kerja.

Akuntansi Manajemen Lingkungan (Environmental Management Accounting / EMA)

EMA adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis dampak lingkungan dari aktivitas bisnis. Akuntansi ini tidak hanya menilai aspek finansial, tetapi juga memperhitungkan biaya tersembunyi, seperti pengelolaan limbah, pemanfaatan sumber daya alam, dan pengendalian emisi (IFAC, 2005).

Bahtiar Effendi (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa EMA memiliki kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur di wilayah dengan risiko lingkungan tinggi seperti Jawa Barat dan Banten. EMA mampu meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung legitimasi sosial perusahaan melalui praktik keberlanjutan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, reputasi lingkungan, dan keberlanjutan operasional. Penerapan EMA dan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperkuat efisiensi internal dan citra eksternal (Ghozali & Chariri, 2007).

Penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan EMA secara konsisten cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena mendapatkan legitimasi dari masyarakat, regulator, dan investor.

Pendekatan Teoritis yang Melandasi

Teori Kontinjensi: Menyatakan bahwa tidak ada satu sistem informasi yang cocok untuk semua organisasi. Efektivitas SAM dan EMA tergantung pada lingkungan organisasi, teknologi, dan struktur manajemen (Chenhall, 2003).

Teori Agensi: Menjelaskan bahwa informasi yang relevan dan transparan seperti yang dihasilkan oleh SAM dan EMA dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik (Jensen & Meckling, 1976).

Teori Legitimasi: Menggambarkan pentingnya EMA dalam membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat agar operasional perusahaan tetap mendapatkan dukungan (Suchman, 1995).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menganalisis, membandingkan, dan mensintesis hasil dari berbagai kajian terdahulu terkait sistem akuntansi manajemen (SAM), sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen lingkungan (EMA) dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Jenis penelitian ini bersifat eksploratif dan integratif, karena bertujuan menggali keterkaitan antar variabel utama dari berbagai sumber literatur ilmiah dan menyusunnya menjadi satu kerangka konseptual yang holistik dan aplikatif.

Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari 10 artikel jurnal ilmiah nasional yang relevan, yaitu:

- Artikel yang membahas sistem akuntansi manajemen dan karakteristik informasinya terhadap kinerja manajerial.
- Artikel yang mengkaji pengaruh sistem pengukuran kinerja terhadap efektivitas manajer.
- Artikel yang meneliti penerapan akuntansi manajemen lingkungan (EMA) terhadap nilai perusahaan.

Dokumen diperoleh dari jurnal online dan file digital hasil unggahan peneliti, meliputi Jurnal EMBA, Jurnal Insan Akuntan, Jurnal Owner, Jurnal Fokus Ekonomi, dan jurnal akademik dari Universitas Kristen Petra dan Universitas Stikubank.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan cara mengakses, membaca, dan mencatat isi dari artikel ilmiah yang menjadi objek kajian. Setiap artikel dianalisis berdasarkan:

- Judul, penulis, dan tahun publikasi
- Tujuan dan fokus penelitian
- Variabel yang digunakan dan hubungannya
- Metode penelitian dan hasil
- Kesimpulan dan implikasi

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menyeleksi bagian-bagian isi artikel yang relevan dengan variabel utama dalam penelitian ini, yaitu SAM, sistem informasi kinerja, EMA, kinerja manajerial, dan nilai perusahaan.

b. Kategorisasi Temuan

Mengelompokkan data berdasarkan tema atau variabel yang dikaji:

- Pengaruh SAM terhadap kinerja manajerial
- Pengaruh sistem pengukuran terhadap efektivitas
- Pengaruh EMA terhadap nilai perusahaan
- Integrasi antar ketiganya

c. Sintesis dan Komparasi

Melakukan perbandingan hasil antar artikel dan menyusun hubungan antar temuan untuk disimpulkan secara tematik. Peneliti juga menilai kesesuaian hasil dengan teori yang telah ada (teori kontinjensi, teori agensi, dan teori legitimasi).

d. Penarikan Simpulan

Hasil akhir dari proses analisis digunakan untuk menyusun kerangka pemikiran integratif, menyimpulkan pola hubungan antar variabel, serta menyusun implikasi praktis dan akademik.

Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan analisis silang antar artikel. Artikel dipilih dari sumber bereputasi dengan kriteria:

- Terbit pada jurnal terakreditasi
- Topik relevan dengan fokus penelitian
- Menggunakan metodologi yang jelas dan valid

Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada kajian konseptual dan sintesis hasil penelitian terdahulu. Tidak dilakukan pengumpulan data primer seperti survei atau wawancara. Oleh karena itu, hasil studi ini bersifat konseptual-deskriptif dan tidak menyimpulkan hubungan kausal secara empiris.

Tujuan Metode

Tujuan penggunaan metode ini adalah:

- Menyusun pemahaman komprehensif mengenai integrasi SAM, sistem informasi kinerja, dan EMA.
- Memberikan dasar teoretis dan konseptual yang kuat untuk penelitian lanjutan yang bersifat empiris.

Memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem manajemen yang integratif dan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel ilmiah yang membahas sistem akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen lingkungan di sektor industri manufaktur di Indonesia, ditemukan beberapa hal penting.

Pertama, sistem akuntansi manajemen (SAM) yang memiliki karakteristik informasi yang luas, tepat waktu, terintegrasi, dan teragregasi terbukti mendukung efektivitas manajerial. Informasi akuntansi yang baik mampu membantu manajer dalam merumuskan strategi, mengendalikan operasional, serta mengevaluasi hasil kerja dengan lebih akurat.

Kedua, sistem pengukuran kinerja terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajerial. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilai pencapaian target, tetapi juga sebagai dasar pemberian umpan balik dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Bahkan dalam beberapa kasus, sistem pengukuran ini lebih berperan dibandingkan informasi akuntansi itu sendiri.

Ketiga, akuntansi manajemen lingkungan (EMA) memiliki kontribusi yang besar terhadap nilai perusahaan. Penerapan EMA membantu perusahaan mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang tersembunyi, meningkatkan efisiensi, dan menunjukkan tanggung jawab sosial yang kuat kepada masyarakat dan investor. Hal ini mendorong peningkatan legitimasi dan reputasi perusahaan, serta berdampak positif terhadap nilai pasar.

Terakhir, integrasi antara ketiga sistem — SAM, sistem pengukuran kinerja, dan EMA — memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan penerapan masing-masing secara terpisah. Ketiganya saling melengkapi dan mendukung perusahaan dalam membangun sistem manajerial yang adaptif, strategis, dan berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang menyediakan informasi luas dan relevan sangat dibutuhkan oleh manajer untuk menjalankan fungsi manajerial secara efektif. Informasi tersebut dapat meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami lingkungan internal dan eksternal perusahaan, membuat keputusan yang tepat, serta mengelola risiko yang mungkin terjadi. Hal ini selaras dengan teori kontingensi yang menekankan pentingnya kesesuaian antara sistem informasi dengan kebutuhan organisasi.

Di sisi lain, sistem pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam menilai hasil kerja, menetapkan standar kinerja, dan memberikan motivasi kepada karyawan. Ketika pengukuran dilakukan tidak hanya secara finansial tetapi juga secara non-finansial (seperti kualitas, kepuasan pelanggan, dan efisiensi proses), maka perusahaan mampu menilai kinerja secara lebih komprehensif. Hal ini diperkuat oleh temuan Steffi Sigilipu bahwa sistem pengukuran kinerja memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, bahkan lebih besar dari sekadar penerapan informasi akuntansi.

Selanjutnya, akuntansi manajemen lingkungan memberikan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada pelaporan keuangan, tetapi juga pada keberlanjutan. Perusahaan yang menerapkan EMA akan lebih mampu mengendalikan dampak lingkungan, menaati regulasi, serta membangun citra positif di masyarakat. Hal ini mendukung teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan harus bertindak sesuai nilai-nilai sosial agar mendapat dukungan dari publik.

Ketika ketiga komponen tersebut diintegrasikan, perusahaan akan memiliki sistem informasi manajerial yang lengkap dan berdaya saing tinggi. Integrasi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data, evaluasi kinerja yang objektif, serta kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam jangka panjang, hal ini akan memperkuat posisi perusahaan dalam industri dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa penguatan sistem informasi manajerial, pengukuran kinerja, dan praktik keberlanjutan lingkungan harus menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi pengelolaan perusahaan manufaktur modern.

KESIMPULAN

Integrasi antara Sistem Akuntansi Manajemen, sistem informasi kinerja, dan Akuntansi Manajemen Lingkungan terbukti mampu meningkatkan kinerja manajerial serta mendorong kenaikan nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Ketiga elemen ini saling melengkapi: SAM menyediakan informasi strategis, sistem pengukuran memberi alat evaluasi yang akurat, dan EMA menguatkan legitimasi lingkungan serta keberlanjutan. Dalam konteks industri Indonesia yang semakin kompleks, pendekatan integratif ini sangat relevan dan aplikatif.

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, perusahaan manufaktur di Indonesia disarankan untuk mulai mengintegrasikan sistem akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen lingkungan secara menyeluruh dalam proses operasional dan pengambilan keputusan strategis. Penguatan sistem akuntansi manajemen yang menghasilkan informasi yang luas, tepat waktu, dan terintegrasi akan sangat membantu manajer dalam mengelola kegiatan operasional secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan sistem pengukuran kinerja yang mencakup aspek keuangan dan non-keuangan perlu terus dikembangkan agar perusahaan memiliki tolok ukur yang obyektif dan menyeluruh terhadap pencapaian tujuan kerja.

Di sisi lain, perusahaan juga harus menyadari pentingnya akuntansi manajemen lingkungan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Penerapan EMA tidak hanya berguna untuk penghematan biaya dan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membangun reputasi positif perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen perlu berinvestasi dalam pelatihan sumber daya manusia, teknologi informasi, serta sistem pelaporan yang mendukung ketiga pilar tersebut secara terintegrasi.

Selain untuk pihak perusahaan, saran juga ditujukan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengujian empiris dengan data primer untuk melihat seberapa kuat hubungan kausal antara ketiga sistem ini terhadap kinerja manajerial dan nilai perusahaan. Bagi pemerintah dan regulator, diperlukan kebijakan dan insentif yang mendorong perusahaan industri agar lebih aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk kewajiban pelaporan lingkungan berbasis akuntansi yang lebih transparan dan terstandar.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, S., & Setiawati, I. (2009). *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating terhadap Kinerja Manajerial*

- (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang). Fokus Ekonomi, 4(1), 64–74.
- Bahtiar, E. (2021). *Nilai Perusahaan: Kontribusi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Banten*. Jurnal Online Insan Akuntan, 6(1), 125–138.
- Bahtiar, E. (2021). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat)*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 5(1), 72–81. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). *The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems*. The Accounting Review, 61(1), 16–35.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juniarti, & Evelynne. (2003). *Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, 5(2), 110–122.
- Mia, L., & Chenhall, R. H. (1994). *The Usefulness of Management Accounting Systems, Functional Differentiation and Managerial Effectiveness*. Accounting, Organizations and Society, 19(1), 1–13.
- Nurpriandyni, A., & Suwarti, T. (n.d.). *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di Semarang)*. Universitas Stikubank.
- Sigilipu, S. (2013). *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal EMBA, 1(3), 239–247.
- Simons, R. (1987). *Accounting Control Systems and Business Strategy: An Empirical Analysis*. Accounting, Organizations and Society, 12(4), 357–374.